

PENILAIAN KESIAPAN INTI *TELEHEALTH*
RUMAH SAKIT TIPE B DI KOTA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

ARYOSEBTI YUWONO

41190348

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2023

PENILAIAN KESIAPAN INTI *TELEHEALTH*
RUMAH SAKIT TIPE B DI KOTA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

ARYOSEBTI YUWONO

41190348

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryosebti Yuwono
NIM : 41190348
Program studi : Pendidikan dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

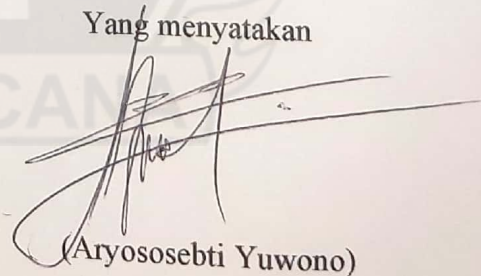
“PENILAIAN KESIAPAN INTI *TELEHEALTH* RUMAH SAKIT TIPE B DI KOTA YOGYAKARTA”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Aryosebti Yuwono)

NIM.41190348

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul:

PENILAIAN KESIAPAN INTI *TELEHEALTH* RUMAH SAKIT TIPE B DI KOTA YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Aryosebti yuwono

41190348

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 Mei 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Katherina Adisaputro, MPH :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :
(Dosen Penguji)


.....

.....

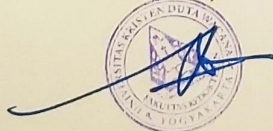
.....

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik,






dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Soai, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Aryosebti yuwono / 41190348

Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25
Yogyakarta, 55224

E-mail : aryosebti.yuwono@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : **Penilaian kesiapan Inti *Telehealth* Rumah Sakit Tipe B di Kota
Yogyakarta**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2023



(Aryosebti Yuwono)

(41190348)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Aryosebti Yuwono**

NIM : **41190348**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

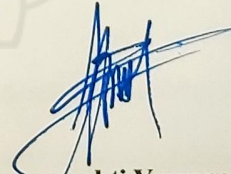
PENILAIAN KESIAPAN INTI *TELEHEALTH* RUMAH SAKIT TIPE B DI KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Yang menyatakan,



Aryosebti Yuwono
(41190348)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan berkat-Nya, sehingga memampukan penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “**Penilaian Kesiapan Inti *Telehealth* Rumah Sakit Tipe B di Kota Yogyakarta**”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Perjalanan yang panjang dan berliku-liku telah ditempuh penulis dalam menyusun serta menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Semua proses dalam penelitian ini tidak lepas dari doa, bimbingan, masukan, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala kekuatan, bimbingan, dan penyertaan-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin terbitnya karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan membimbing dengan sabar serta memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah.

4. dr. Katherina Adisaputro, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dengan sabar serta memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah.
5. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang telah berkenan membimbing dengan sabar serta memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah.
6. Bapak Sukamto dan Ibu Ambar selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Ajiyudhoro Yuwono dan Astomo Yudhoro selaku kakak kandung penulis yang memberikan semangat dan dukungan sehingga karya tulis ilmiah dapat selesai.
8. Ardhinta Bellano Septarda, Caraka Randi Yusuf, Alvina Terencia, Aldheavany Ratu Ramba, dan Putu Rahayu Pradani selaku teman satu bimbingan “Anak dokter Daniel” yang selalu memberi dukungan satu sama lain untuk berproses bersama dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Rekan-rekan dari “Keluarga Beramal” yang selalu memberikan *support*, semangat, dan meluangkan waktu serta tenaganya untuk membantu peneliti dalam penyusunan karya tulis ilmiah
10. Ananda Digdoyo, Petra Gusti, Frans Iqlessias, Miguel Oswald, Vincent Aurellio, Dyandika Irfan, dan Nicholas Pinalu selaku teman kos “Beni” yang memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

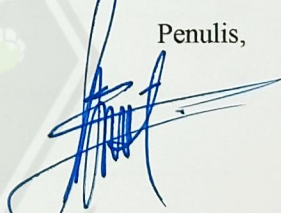
11. Teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Kristen Duta Wacana Angkatan 2019 “Vertebra” yang saling mendukung dan berproses bersama selama perkuliahan ini.

12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu proses menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun, sangat peneliti terima untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Penulis,



Aryosebti Yuwono

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| <i>LEMBAR PENGESAHAN</i> | <i>ii</i> |
| <i>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME</i> | <i>iii</i> |
| <i>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</i> | <i>iv</i> |
| <i>DAFTAR ISI</i> | <i>viii</i> |
| <i>DAFTAR TABEL</i> | <i>xii</i> |
| <i>DAFTAR GAMBAR</i> | <i>xiii</i> |
| <i>DAFTAR LAMPIRAN</i> | <i>xiv</i> |
| <i>ABSTRAK</i> | <i>xv</i> |
| <i>ABSTRACT</i> | <i>xvi</i> |
| <i>BAB I</i> | <i>1</i> |
| <i>PENDAHULUAN</i> | <i>1</i> |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.3.1. Tujuan Umum | 6 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus | 6 |
| 2.1. Manfaat Penelitian | 7 |

| | | |
|-------------------------|-------------------------------------|-----------|
| 1.4.1. | Bagi peneliti..... | 7 |
| 1.4.2. | Bagi tempat penelitian | 7 |
| 1.4.3. | Bagi masyarakat..... | 7 |
| 2.2. | Keaslian Penelitian..... | 7 |
| BAB II | | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA | | 11 |
| 2.1. | Tinjauan Pustaka | 11 |
| 2.1.1 | Konsep <i>Telehealth</i> | 11 |
| 2.1.1.1. | Definisi <i>telehealth</i> | 11 |
| 2.1.1.2. | Jenis-jenis <i>telehealth</i> | 12 |
| 2.1.1.3. | Ragam model <i>telehealth</i> | 14 |
| 2.1.1.4. | Keuntungan <i>telehealth</i> | 15 |
| 2.1.1.5. | Hambatan <i>telehealth</i> | 16 |
| 2.1.2 | Kesiapan <i>Telehealth</i> | 17 |
| 2.1.2.1. | Kesiapan <i>telehealth</i> | 17 |
| 2.1.2.2. | Tipe kesiapan | 18 |
| 2.1.2.3. | Penilaian kesiapan..... | 21 |
| 2.1.3 | Kesiapan Inti..... | 22 |
| 2.1.4 | Rumah Sakit..... | 24 |
| 2.1.3.1. | Definisi..... | 24 |
| 2.1.3.2. | Klasifikasi | 25 |

| | | |
|-----------------------------------|------------------------------------|-----------|
| 2.2. | Landasan Teori | 26 |
| 2.3. | Kerangka Teori | 28 |
| 2.4. | Kerangka Konsep..... | 29 |
| 2.5. | Hipotesis | 29 |
| BAB III..... | | 30 |
| METODE PENELITIAN..... | | 30 |
| 3.1. | Desain Penelitian | 30 |
| 3.2. | Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |
| 3.3. | Populasi dan Sampling | 31 |
| 3.4. | Teknik Pengambilan Sampel | 32 |
| 3.5. | Perhitungan Besar Sampel..... | 33 |
| 3.6. | Bahan dan Alat..... | 34 |
| 3.7. | Pelaksanaan Penelitian | 34 |
| 3.8. | Analisis dan Pengolahan Data | 35 |
| 3.9. | Etika Penelitian | 36 |
| BAB IV..... | | 38 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 38 |
| 4.1. | Hasil Penelitian..... | 38 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2. Pembahasan | 52 |
| 4.2.1. Karakteristik Responden..... | 52 |
| 4.2.2. Penggunaan Teknologi di Rumah Sakit | 56 |
| 4.2.3. Kesiapan Inti RS Bethesda dan RSUD kota Yogyakarta | 60 |
| 4.2.4. Perbandingan Kesiapan Inti RS Bethesda dan RSUD kota Yogyakarta 68 | |
| 4.3. Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian | 72 |
| <i>BAB V.....</i> | 74 |
| <i>KESIMPULAN DAN SARAN.....</i> | 74 |
| 5.1. Kesimpulan | 74 |
| 5.2. Saran | 74 |
| <i>DAFTAR PUSTAKA</i> | 76 |
| <i>LAMPIRAN</i> | 93 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Keaslian Penelitian | 8 |
| Tabel 2. Definisi Operasional | 33 |
| Tabel 3. Karakteristik Responden..... | 39 |
| Tabel 4. Penggunaan Teknologi di Rumah Sakit | 42 |
| Tabel 5. Kesiapan Inti Rumah Sakit | 46 |
| Tabel 6. Perbandingan Kesiapan Inti RS Bethesda dan RSUD Kota Yogyakarta | 50 |
| Tabel 7. Analisis Mann-Whitney Kesiapan Inti Rumah Sakit | 51 |



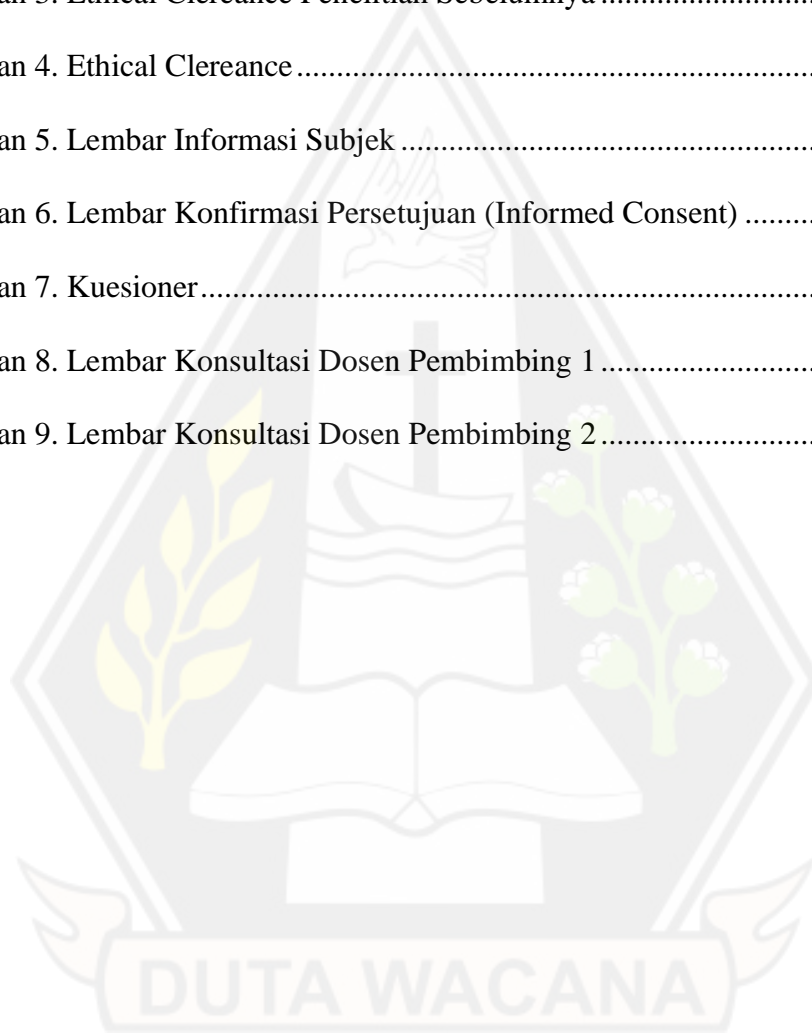
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Teori | 28 |
| Gambar 2. Kerangka Konsep..... | 29 |
| Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian..... | 34 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Curriculum Vitae (CV) Peneliti Utama | 93 |
| Lampiran 2. Instrumen Penelitian | 94 |
| Lampiran 3. Ethical Clereance Penelitian Sebelumnya | 95 |
| Lampiran 4. Ethical Clereance | 98 |
| Lampiran 5. Lembar Informasi Subjek | 99 |
| Lampiran 6. Lembar Konfirmasi Persetujuan (Informed Consent) | 103 |
| Lampiran 7. Kuesioner | 105 |
| Lampiran 8. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1 | 113 |
| Lampiran 9. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2 | 120 |



PENILAIAN KESIAPAN INTI *TELEHEALTH* RUMAH SAKIT TIPE B DI KOTA YOGYAKARTA

Aryososebti Yuwono¹, Daniel C.A. Nugroho¹, Katherina Adisaputro¹, Mitra A. Sigilipoe¹

¹*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25
Yogyakarta, 55224, Indonesia.
Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketidakpuasan terhadap pelayanan kesehatan terjadi terutama saat pandemi *covid-19*. Ketidakpuasan ini dirasakan tidak hanya oleh pasien namun juga oleh dokter, dan menimbulkan kebutuhan layanan *telehealth*. Hal ini, merupakan bentuk dari kesiapan inti dalam menerapkan *telehealth*. Kesiapan inti memiliki peran penting dalam penerapan *telehealth* karena memberikan gambaran secara lengkap terkait situasi pelayanan kesehatan. Kesiapan inti berhubungan dengan perencanaan dan integrasi, serta sangat menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan *telehealth* jangka panjang.

Tujuan : Bagaimana Kesiapan inti *telehealth* di Rumah Sakit Tipe B di Kota Yogyakarta?

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kuesioner dan diolah dengan eksplorasi data analisis untuk memaparkan atau mendeskripsikan keadaan kelompok data yang telah diterima.

Hasil : Subyek berasal dari 29 poliklinik dari rumah sakit pemerintah dan swasta tipe B di Kota Yogyakarta. 6 poli RS Swasta dan & 7 poli RS Pemerintah memiliki kesiapan inti dibawah kesiapan inti rumah sakit. *Uji Mann-Whitney* untuk membandingkan kesiapan inti RS Pemerintah dan RS Swasta didapatkan hasil $p = 0.7403$.

Kesimpulan : Kesiapan inti memiliki nilai yang berbeda di kedua rumah sakit, Hal ini ditujukan oleh nilai kesiapan inti RS Swasta (3.96666667) dan RS Pemerintah (3.90178571). Perbedaan nilai kesiapan inti yang terjadi antar kedua rumah sakit ditemukan tidak bernilai signifikan ($p = 0.7403$), sehingga baik RS Swasta maupun RS Pemerintah berada di tingkat kesiapan inti yang sama untuk menerapkan *telehealth*

Kata Kunci : Kesiapan Inti, Penggunaan *Telehealth*, Rumah Sakit, Manajemen

ASSESSMENT OF TELEHEALTH CORE READINESS OF TYPE B HOSPITALS IN YOGYAKARTA CITY

Aryosebti Yuwono¹, Daniel C.A. Nugroho¹, Katherina Adisaputro¹, Mitra A. Sigilipoe¹

¹*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Dr. Wahidin Sudirohusodo St. 5-25
Yogyakarta, 55224, Indonesia.
Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Dissatisfaction with health services occurred especially during the Covid-19 pandemic. This dissatisfaction is felt not only by patients but also by doctors. and raises the need for telehealth services. This is a form of core readiness in implementing telehealth. Core readiness has an important role in implementing telehealth because it provides a complete picture of the health service situation. Core readiness relates to planning and integration, and determines the success rate of long-term telehealth implementation.

Objective: What is the core readiness of telehealth in Type B Hospitals in Yogyakarta City?

Methods: This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional method. This study uses secondary data with a questionnaire and is processed by exploring data analysis to describe or describe the state of the data groups that have been received.

Results: Subjects came from 29 polyclinics from type B public and private hospitals in Yogyakarta City. 6 private hospital polyclinics and 7 government hospital polyclinics have core readiness below the hospital's core readiness. Mann-Whitney test to compare the core readiness of public and private hospitals showed $p = 0.7403$.

Conclusion: Core readiness has a different value in both hospitals, this is addressed by the core readiness value of Private Hospital (3.96666667) and Government Hospital (3.90178571). The difference in core readiness values that occurred between the two hospitals was found to be of no significant value ($p = 0.7403$), so both Private Hospital and Private Hospital were at the same level of core readiness to implement telehealth.

Keywords: Core Readiness, Telehealth Use, Hospital, Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang ditetapkan oleh *World Health Organization* pada tahun 2020 silam menyebabkan berbagai masalah yang serius di seluruh dunia. Tidak hanya pada masalah ekonomi namun juga menjadi masalah serius terhadap pelayanan kesehatan (Gareev et al., 2021). Hal tersebut disebabkan karena diberlakukannya pembatasan aktivitas secara besar-besaran melalui isolasi diri dan *social distancing*. Kondisi ini menyebabkan diperlukannya perubahan pelayanan kesehatan untuk menanggapi pandemi COVID-19 dimana antara dokter dan pasien tidak dapat bertemu secara langsung (Khoshrounejad et al., 2021). Hal ini menjadi tantangan serius dalam pelayanan kesehatan di era milenial (Sholikhatin & Prasetyo, 2020). Situasi ini diperburuk sebab di Indonesia sendiri masih memiliki masalah terkait pelayanan kesehatan yang tidak merata, termasuk tenaga kesehatan terkait dengan kuantitas, kualitas, jenis serta penyebaran dari tenaga kesehatan (Kemenkes Republik Indonesia, 2011).

Permasalahan diatas dapat ditanggulangi dengan memanfaatkan potensi teknologi untuk memperoleh akses kesehatan yang memadai tanpa harus berada di tempat yang sama (Sholikhatin & Prasetyo, 2020). Kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti media komunikasi, informasi dan internet sekarang sudah tidak dapat

dipisahkan dan memungkinkan manusia bisa mendapatkan banyak hal melalui perangkat elektronik (Gu et al., 2021). Perkembangan teknologi yang terjadi juga akhirnya mempengaruhi pelayanan kesehatan tradisional dari luring menjadi daring. Banyak fasilitas kesehatan seperti rumah sakit telah menawarkan akses kesehatan secara daring dengan memanfaatkan teknologi (Gu et al., 2018). Pelayanan pada bidang kesehatan menggunakan teknologi ini disebut *telehealth*. *Telehealth* semakin banyak diimplementasikan pada layanan kesehatan serta masyarakat dari berbagai tingkat individu hingga kelompok (Alverson et al., 2019).

Telehealth sudah berkembang dalam beberapa dekade belakangan, namun penggunaannya baru mengalami perkembangan yang pesat ketika pandemi COVID-19 (Wahezi et al., 2021). Pandemi ini mendorong seluruh dunia untuk berusaha menciptakan pelayanan kesehatan yang lebih optimal dengan keterbatasan aktivitas. Hal ini membuat *telehealth* memainkan peran penting sebagai sarana kesehatan (Bhaskar et al., 2020). Selama pandemi COVID-19, penggunaan *telehealth* ditujukan sebagai antisipasi dari pencegahan penularan virus baik dari pasien ke tenaga kesehatan maupun sebaliknya (Imlach et al., 2020). *Telehealth* juga telah dimanfaatkan dalam memudahkan orang-orang mencari informasi terkait COVID-19. (Okereke et al., 2021).

Perkembangan *Telehealth* di Indonesia didorong oleh pelayanan kesehatan yang masih kurang maksimal (Hariyati & Sahar, 2012). Beberapa upaya pengembangan *telehealth* telah dilakukan di beberapa sektor kesehatan. Contohnya pengembangan *tele-USG* untuk mengatasi masalah mortalitas ibu dan janin serta

keterbatasan USG dan dokter *Ob-Gyn*. Selain itu, terdapat tele-EKG untuk deteksi dini masalah kardiovaskular (Intan Sabrina & Defi, 2021). Ketika pandemi COVID-19, pemanfaatan *telehealth* di Indonesia mendapat perhatian lebih untuk menjangkau fasilitas kesehatan di daerah pelosok. Penggunaan *telehealth* mendapat dukungan dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). KKI mengeluarkan kebijakan terkait *Clinical Authority and Medical Practice through Telemedicine*, dimana selama COVID-19, dokter dan dokter gigi untuk melakukan *telehealth* sebagai layanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi seluler dan elektronik (Gudi et al., 2021).

Pada sejumlah fasilitas layanan Kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas telah menerapkan pelayanan *telehealth* dengan nama “*Telemedicine Indonesia (TEMENIN)*” melalui bantuan Kementerian Kesehatan, namun penerimaan dan penggunaan TEMENIN masih belum dimanfaatkan secara optimal akibat kurangnya sosialisasi yang dilakukan Kementerian Kesehatan serta fasilitas Kesehatan terkait (Kuntardjo, 2020). Pelayanan *telehealth* juga telah dilakukan di Rumah Sakit Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso selama pandemi, namun penerapannya masih terdapat beberapa masalah karena kurangnya persiapan (Fananni et al., 2022). Selain itu, di beberapa rumah sakit daerah Yogyakarta dan sekitarnya juga mengungkapkan bahwa masih siap secara penuh dan memiliki kekurangan dalam penerapan *telehealth* khususnya telepsikiatri (Chriswinanto et al., 2019)

Berbagai masalah yang terjadi saat menerapkan *telehealth* ini menunjukkan bahwa meskipun mempunyai potensi tinggi memecahkan masalah layanan kesehatan sekarang, penerapan *telehealth* harus memiliki kesiapan selain kemajuan teknologi

salah satunya yaitu kesiapan inti (van Dyk, 2014). Kegagalan dalam menerapkan *telehealth* cukup tinggi, dimana hal ini terjadi bukan karena kegagalan teknologi melainkan sering timbul di tingkat individu yang tidak siap menggunakan teknologi (Mauco et al., 2018). Masalah tingkat individu pada penerapan *telehealth* dapat tampak pada kesiapan inti. Kesiapan inti merujuk pada kebutuhan layanan *telehealth* serta ketidakpuasan akan layanan kesehatan (bukan *telehealth*) yang ada sekarang yang dirasakan oleh tenaga kesehatan (Kiberu et al., 2021).

Banyak tenaga kesehatan termasuk dokter menyatakan tidak siap dalam menerapkan *telehealth* padahal sudah didukung oleh teknologi yang memadai untuk menerapkan *telehealth*. Disisi lain, meskipun terjadinya peningkatan pengadaan layanan *telehealth* sebagai bentuk mengatasi masalah layanan kesehatan termasuk pandemi COVID-19, namun penilaian kesiapan yang dilakukan sebelum implementasi *telehealth* masih sangat terbatas (Bingham et al., 2022). Oleh karena itu, penilaian kesiapan inti dapat menjadi acuan pertama dalam pertimbangan pelaksanaan *telehealth* (Jennett et al., 2005). Kesiapan inti salah satunya dapat dilihat saat terjadinya pembatasan sosial. Ketika terjadi kegagalan pemenuhan akses layanan kesehatan membuat timbulnya kebutuhan layanan *telehealth*. Selain itu, kegagalan pemenuhan layanan kesehatan ini akan mengakibatkan pada ketidakpuasan terhadap layanan kesehatan yang ada (Jennett et al., 2003).

Kesiapan inti merupakan aspek awal yang tidak bisa dilewatkan saat akan menerapkan *telehealth*. Penilaian yang menyeluruh pada aspek ini sangat diperlukan karena dapat memberikan gambaran secara lengkap terkait situasi yang terjadi dan

menjadi patokan terhadap *telehealth* yang akan diterapkan dan sangat menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan *telehealth* dalam jangka panjang (Lackner, 2015). Hasil dari penilaian kesiapan inti akan memberikan data-data penting yang dapat menuntun dalam pembuatan keputusan. Data yang mencakup gambaran karakteristik layanan kesehatan, serta penentuan kebutuhan akan layanan yang tepat akan memberikan peluang lebih besar dalam menerapkan *telehealth* yang lebih efektif. (Salifu, 2017).

Selain itu, kesiapan inti menjadi sangat penting karena akan berhubungan langsung terkait perencanaan dan integrasi *telehealth* (van Dyk, 2014). Penilaian kesiapan inti akan mempengaruhi perencanaan penerapan *telehealth* secara menyeluruh. Kesiapan inti yang sudah diketahui akan membantu perencanaan *telehealth* termasuk dalam menentukan dan membagi sumber daya yang ada menjadi lebih efisien. selain itu, penilaian kesiapan inti secara menyeluruh akan membentuk rasa tanggung jawab pada diri sendiri serta meningkatkan produktivitas kerja (Strauss et al., 2015). Perencanaan yang tepat yang didasarkan pada kesiapan inti yang kuat dapat memberikan kemungkinan keberhasilan integrasi dan implementasi *telehealth* yang lebih besar (Salifu, 2017).

Berdasarkan penjelasan mengenai gambaran dan kondisi yang dihadapi dalam perkembangan *telehealth*, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran kesiapan inti Rumah Sakit Bethesda dan RSUD kota Yogyakarta dalam kesiapan *telehealth*. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk mendeskripsikan sejauh mana

tingkat kesiapan inti dari Rumah Sakit Bethesda dan RSUD kota Yogyakarta sebagai Rumah Sakit tipe B di Kota Yogyakarta dalam kesiapa penerapan *telehealth*.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimana Kesiapan inti *telehealth* di Rumah Sakit Tipe B di Kota Yogyakarta?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kesiapan inti *telehealth* di Rumah Sakit tipe B di Kota Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan komponen-komponen kesiapan inti *telehealth* di Rumah Sakit Bethesda dan RSUD Kota Yogyakarta.
2. Membandingkan kesiapan inti di Rumah Sakit Bethesda dan RSUD Kota Yogyakarta.

DUTA WACANA

2.1. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan terkait kesiapan inti *telehealth* serta menjadi bahan untuk dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan peneliti dalam menulis dan meneliti.

1.4.2. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran keadaan kesiapan inti *telehealth* yang ada di Rumah Sakit Bethesda dan RSUD Kota Yogyakarta. Sekaligus, menjadi bahan evaluasi terkait kesiapan inti *telehealth* di Rumah Sakit Bethesda dan RSUD Kota Yogyakarta.

1.4.3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan *telehealth*, sehingga masyarakat tidak ragu untuk terlibat dalam layanan kesehatan berbasis teknologi.

2.2. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan oleh penulis pada karya ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi di Universitas Kristen Duta Wacana, penulis menemukan bahwa belum ada yang melakukan penelitian pada judul ini. Berdasarkan skala

nasional dan internasional sudah ada penelitian terkait kesiapan *telehealth* di rumah sakit.

Penulis melanjutkan pencarian melalui *google scholar* dengan menggunakan kata kunci kesiapan inti *telehealth* di rumah sakit, didapatkan hasil 54 literatur terkait. Kemudian penulis melakukan pencarian lagi masih melalui *google scholar* namun dengan menggunakan kata kunci kesiapan *telehealth core readiness in hospitals*, didapatkan hasil sebanyak 6.020 literatur terkait. Kemudian, dieksklusikan menjadi 50 hasil literatur dengan menggunakan kata kunci “*telehealth*” “*core readiness*” in “*hospitals*” dalam kriteria rentang waktu 2017 sampai 2022 dengan literatur mencakup kutipan. Penulis menemukan beberapa penelitian sejenis tentang kesiapan inti *telehealth* di rumah sakit pada penelitian dalam dan luar negeri, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| Peneliti, tahun | Judul penelitian | Desain penelitian | hasil |
|---------------------|---|---|---|
| Wubante, 2022 | <i>Health professional Readines and Its Associated factor To Implement Telemedicine System at Private Hospitals In Amhara Region, Ethiopia 2021</i> | Desain penelitian <i>cross-sectional</i> . Populasi penelitian berjumlah 423 orang tenaga Kesehatan profesional di Rumah Sakit Swasta di wilayah Amhara. | Secara umum, tenaga Kesehatan cukup siap dalam sistem <i>telehealth</i> . |
| Kiberu et al., 2019 | <i>Assesing core, e-learning, clinical and technology</i> | Desain penelitian <i>cross-sectional</i> . Subjek penelitian | Tenaga Kesehatan yang menjadi responden mampu |

| | | | |
|---------------------------|--|---|--|
| | <i>readiness to integrate telemedicine at public health facilities in Uganda: a health facility-based survey</i> | adalah dokter serta tenaga kesehatan lain meliputi perawat, bidan, petugas kesehatan masyarakat dan kesehatan terkait. | menunjukkan kesiapan inti, pembelajaran serta klinis untuk menerapkan dan integrasi <i>telemedicine</i> pada fasilitas Kesehatan publik di Uganda. |
| Beebeejaun Chitto, 2017 | & <i>An investigation of ehealth readiness in the public health sector of Mauritius</i> | Desain penelitian <i>cross-sectional</i> . Populasi penelitian berjumlah 120 tenaga kesehatan dari 4 kelompok yang meliputi dokter, perawat, tenaga rekam medis kesehatan, dan tenaga farmasi di lima Rumah sakit Daerah mencakup Rumah Sakit Abdool Gaffoor Jeetoo, Rumah Sakit Jawaharlal Nehru, Rumah Sakit Nasional Sir Seewoosagur Ramgoolam, Rumah Sakit Victoria, dan Rumah Sakit Flacq. | Mayoritas tenaga profesional pada sektor Kesehatan Mauritius siap menerapkan <i>E-Health</i> . |
| Chriswinanto et al., 2019 | Kesiapan RS di Yogyakarta dan sekitarnya untuk menerapkan telepsikiatri | Desain penelitian kualitatif. subjek penelitian yaitu meliputi 12 responden yang berasal RSJS Magelang, RSUP | RSJS Magelang belum siap dalam infrakstruktur, RSUP Sardjito belum siap dalam komponen infrakstruktur, |

| | | |
|--|----------------------|--|
| Sardjito, Grahasia, RSJD Soedjarwadi | RSJ serta RSJD | manajemen, dan tenaga kerja belum memiliki keinginan memanfaatkan telepsikiatri. RSJ Grasia mengungkapkan ketidaksiapan infrastruktur. Serta, RSJD Soedjarwadi menyatakan kesiapan dalam menerapkan telepsikiatri |
|--|----------------------|--|

Penelitian ini dengan penelitian sejenis dalam tabel di atas. Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti. Pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada kesiapan inti *telehealth*. Perbedaan lainnya dapat dilihat dari tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bethesda dan RSUD kota Yogyakarta pada tahun 2022. Belum pernah dilakukan penelitian terkait penilaian kesiapan inti *telehealth* sebelumnya di Rumah Sakit Bethesda dan RSUD kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 5.1.1. Kesiapan inti memiliki nilai yang berbeda di kedua rumah sakit, Hal ini ditunjukkan oleh nilai kesiapan inti RS Bethesda (3.96666667) dan RSUD Kota Yogyakarta (3.90178571). Perbedaan nilai kesiapan inti yang terjadi antar kedua rumah sakit ditemukan tidak bernilai signifikan ($p = 0.7403$), sehingga baik RS Bethesda maupun RSUD Kota Yogyakarta berada di tingkat kesiapan inti yang sama untuk menerapkan *telehealth*. Selanjutnya, berdasarkan nilai kesiapan inti rumah sakit masih ditemukan beberapa poli memiliki nilai kesiapan inti dibawah nilai kesiapan inti rumah sakit baik di RS Bethesda dan RSUD Kota Yogyakarta. Nilai kesiapan inti paling rendah ditemukan pada pernyataan “Rumah Sakit telah melakukan analisis kebutuhan terkait penggunaan *telehealth*” (P1) dengan jumlah poin 96 dan pernyataan “Rumah Sakit telah menilai ketidakpuasan dengan *status quo* (layanan yang ada)” (P2) dengan jumlah poin 100.

5.2. Saran

- 5.2.1. Bagi Rumah Sakit

1. Peneliti berharap rumah sakit melakukan analisis kebutuhan terkait penggunaan *telehealth* secara menyeluruh, meliputi peluang dan kekuatan, serta ancaman dan kelemahan tiap poli agar mengetahui kebutuhan *telehealth* yang sesuai.
2. Peneliti berharap rumah sakit mulai menerapkan layanan *telehealth* di semua poli, karena hampir seluruh poli telah memiliki kesiapan inti mendekati bahkan diatas kesiapan Rumah Sakit.
3. Peneliti berharap rumah sakit menerapkan telekonsultasi video menggunakan *zoom* yang telah mematuhi *Health Insurance Portability and Accountability Act (HIPAA)*.

5.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan topik kesiapan *telehealth*, tidak hanya pada 1 kesiapan saja. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengetahui hubungan antara kesiapan *telehealth* dengan penggunaannya, serta menggunakan populasi lebih banyak tidak hanya terbatas pada rumah sakit tipe B.
2. Peneliti berharap teknik pengambilan data penelitian selanjutnya menggunakan *mixed-methods*. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner, dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigael, N. F., & Ernawaty, E. (2020). Literature Review: Pengukuran Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Menerima Telehealth atau Telemedicine antara Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 302. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2000>
- Adnan, M. L., Miranti Dewi, & Pramaningtyas. (2021). Penggunaan Telemedicine Pada Masa Pandemi Covid-19: Prospek dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 8(3), 6.
- Ahn, S., Kim, S., & Koh, K. (2020). Changes in Healthcare Utilization, Spending, and Perceived Health during COVID-19: A Longitudinal Study from Singapore. *SSRN Electronic Journal*, 13715. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3669090>
- Alami, H., Fortin, J. P., Gagnon, M. P., Pollender, H., Têtu, B., & Tanguay, F. (2018). The challenges of a complex and innovative telehealth project: A qualitative evaluation of the eastern Quebec telepathology network. *International Journal of Health Policy and Management*, 7(5), 421–432. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2017.106>
- Albahrouh, S. I., & Buabbas, A. J. (2021). Physiotherapists' perceptions of and willingness to use telerehabilitation in Kuwait during the COVID-19 pandemic. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12911-021-01478-x>

- Alfiati, Y., Marwati, T., & Solikhah. (2010). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN POLI OBSGYN DI RSUD BANJARNEGARA. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 196–206.
- Alverson, D. C., Krupinski, E. A., Erps, K. A., Rowe, N. S., & Weinstein, R. S. (2019). The Third National Telemedicine & Telehealth Service Provider Showcase Conference: Advancing Telehealth Partnerships. *Telemedicine and E-Health*, 25(4), 332–340. <https://doi.org/10.1089/tmj.2018.0096>
- Ardiansyah, A., & Rusfian, E. Z. (2020). Eksplorasi Aspek – aspek Penghambat Penerimaan User Telemedicine pada Daerah Tertinggal di Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 671–681. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.393>
- Ariyanti, S., & Kautsarina, K. (2017). Kajian Tekno-Ekonomi pada Telehealth di Indonesia. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 15(1), 43. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2017.150104>
- Asiri, A., AlBishi, S., AlMadani, W., ElMetwally, A., & Househ, M. (2018). The use of telemedicine in surgical care: A systematic review. *Acta Informatica Medica*, 26(3), 201–206. <https://doi.org/10.5455/aim.2018.26.201-206>
- Asrul, T. R., & Kusnan, A. (2021). Analisis Kinerja Tenaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Blud Rsu Kabupaten Bombana. *Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 1–10.
- Asse, R. A. (2020). *Telemedicine Dentistry*. <https://Pdgi.or.Id/>.

- Avgousti, S., Christoforou, E. G., Panayides, A. S., Voskarides, S., Novales, C., Nouaille, L., Pattichis, C. S., & Vieyres, P. (2016). Medical telerobotic systems: Current status and future trends. *BioMedical Engineering Online*, *15*(1), 1–44. <https://doi.org/10.1186/s12938-016-0217-7>
- Beebeejaun, M. R., & Chittoo, H. (2017). An Assessment of e-Health Readiness in the Public Health Sector of Mauritius. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, *35*(1), 193–210. <https://www.gssrr.org/index.php/JournalOfBasicAndApplied/article/view/7788>
- Beldjerd, M., Lafouge, A., Giorgi, R., le Corroller-Soriano, A. G., & Quarello, E. (2022). Asynchronous tele-expertise (ASTE) for prenatal diagnosis is feasible and cost saving: Results of a French case study. *PLoS ONE*, *17*(8 August), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269477>
- Bhaskar, S., Bradley, S., Chattu, V. K., Adishes, A., Nurtazina, A., Kyrykbayeva, S., Sakhamuri, S., Yaya, S., Sunil, T., Thomas, P., Mucci, V., Moguilner, S., Israel-Korn, S., Alacapa, J., Mishra, A., Pandya, S., Schroeder, S., Atreja, A., Banach, M., & Ray, D. (2020). Telemedicine Across the Globe-Position Paper From the COVID-19 Pandemic Health System Resilience PROGRAM (REPROGRAM) International Consortium (Part 1). *Frontiers in Public Health*, *8*(October), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.556720>
- Bingham, J. M., Rossi, M. A., & Truong, H. (2022). Addressing the need for a telehealth readiness assessment tool as a digital health strateg. *Journal of the American Pharmacists Association*, *62*(January), 1524–1527.

- BPS. (2023). *Istilah*. Badan Pusat Statistik.
- Budiyanti, R. T., Suryoputro, A., & Herlambang, P. M. (2022). STUDI KOMPARASI REGULASI TELEKONSULTASI ANTARA INDONESIA DENGAN SINGAPURA. *JURNAL CREPIDO*, 04, 1–11.
- Callaghan, T., McCord, C., Washburn, D., Goidel, K., Schmit, C., Nuzhath, T., Spiegelman, A., & Scobee, J. (2022). The Changing Nature of Telehealth Use by Primary Care Physicians in the United States. *Journal of Primary Care and Community Health*, 13. <https://doi.org/10.1177/21501319221110418>
- Chriswinanto, D., Nugroho, A., Nugroho, E., & Marchira, C. R. (2019). Kesiapan RS di Yogyakarta dan sekitarnya untuk menerapkan telepsikiatri Kesiapan penggunaan telepsikiatri sebagai pendukung layanan. 35(4), 169–174.
- Cui F, Ma Q, He X, et al. (2020). Implementation and Application of Telemedicine in China: Cross-Sectional Study. *JMIR MHealth and UHealth*, 8(10). <https://doi.org/10.2196/18426>
- Deldar, K., Bahaadinbeigy, K., & Tara, S. M. (2016). *Teleconsultation and Clinical Decision Making : a Systematic Review*. 24(4), 286–292. <https://doi.org/10.5455/aim.2016.24.286-292>
- Dewantara, A. F., Esterina, E., Alri, L., Hutahaean, J., Thamrin, I., & Kunci, K. (2021). Aplikasi Antrean Online Berbasis Website dan Mobile (Studi Kasus Puskesmas Babatan). *IRWANS: Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12(1), 4–5.

- Dinkes Kota Yogyakarta. (2022). *Perencanaan Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) Puskesmas di Kota Yogyakarta*.
<https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/354>
- Dyatmika, D., Sudana, O., & Putri, G. A. A. (2019). Untethering the Queue based on Multi Channel Access (MCA) Technology at Hospital Radiology Section. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 5(2), 146.
<https://doi.org/10.20473/jisebi.5.2.146-155>
- El Kariema, I. H., Siyoto, S., & Wardani, R. (2021). Evaluation and Implementation Registration of Outpatient with Online Systems at Health Services Center. *Journal for Quality in Public Health*, 4(2), 106–112.
<https://doi.org/10.30994/jqph.v4i2.198>
- Etika Iskandar Br.Ginting, Sudiro, & Moriza, T. (2021). Pengaruh Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien di Poly Obgyn RSUD.Dr.RM.Djoelham Kota Binjai Tahun 2019. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(1), 6.
- Fadhila, R., & Afriani, T. (2019). PENERAPAN TELENURSING DALAM PELAYANAN KESEHATAN: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(2), 77–84. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i2.837>
- Fananni, R. A. N., Wigati, P. A., & Nandini, N. (2022). *Analisis Aspek Konteks , Input , Proses , Produk Pelayanan Telemedicine Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Rumah Sakit Ortopedi*. 10(April).

- Fisher, K., & Davey, A. R. (2022). Telehealth for Australian general practice The present and the future. *Australian Journal of General Practice*, 51(8), 626–629. <https://doi.org/10.31128/AJGP-11-21-6229>
- Gajarawala, S. N., & Pelkowski, J. N. (2021). Telehealth Benefits and Barriers. *Journal for Nurse Practitioners*, 17(2), 218–221. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013>
- Gareev, I., Gallyametdinov, A., Beylerli, O., Valitov, E., Alyshov, A., Pavlov, V., Izmailov, A., & Zhao, S. (2021). The opportunities and challenges of telemedicine during COVID-19 pandemic. In *Frontiers in Bioscience - Elite* (Vol. 13, Issue 2, pp. 291–298). Bioscience Research Institute. <https://doi.org/10.52586/E885>
- Gu, D., Humbatova, G., Xie, Y., Yang, X., Zolotarev, O., & Zhang, G. (2021). Different roles of telehealth and telemedicine on medical tourism: An empirical study from Azerbaijan. *Healthcare (Switzerland)*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/healthcare9081073>
- Gu, D., Yang, X., Li, X., Jain, H. K., & Liang, C. (2018). Understanding the role of mobile internet-based health services on patient satisfaction and word-of-mouth. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph15091972>
- Gudi, N., Konapur, R., John, O., Sarbadhikari, S., & Landry, M. (2021). Telemedicine supported strengthening of primary care in WHO South East Asia region: Lessons from the COVID-19 pandemic experiences. *BMJ Innovations*, 7(3), 580–585. <https://doi.org/10.1136/bmjinnov-2021-000699>

- Haimi, M., & Gesser-edelsburg, A. (2022). Application and implementation of telehealth services designed for the elderly population during the COVID-19 pandemic: A systematic review. *Health Informatics Journal*.
<https://doi.org/10.1177/14604582221075561>
- Handayani, L., Ma'ruf, N. A., & Sopacua, E. (2010). Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Pelaksana. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1), 12–20.
- Hariyati, R. T. S., & Sahar, J. (2012). Perceptions of nursing care for cardiovascular cases, knowledge on the telehealth and telecardiology in Indonesia. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine and Public Health*, 4(2), 116–128.
- HIPAA. (2023). *Security and HIPAA*. Aaaai.Org.
- Huygens, M. W. J., Voogdt-Pruis, H. R., Wouters, M., Meurs, M. M., Lettow, B. van, Kleijweg, C., & Friele, R. D. (2021). The Uptake and Use of Telemonitoring in Chronic Care Between 2014 and 2019: Nationwide Survey Among Patients and Health Care Professionals in the Netherlands. *Journal of Medical Internet Research*. <https://doi.org/10.2196/24908>
- IAUI. (2023). *Welcome Message*. Ikatan Ahli Urologi Indonesia. <https://iaui.or.id/about-us>
- Idaiani, S., & Riyadi, E. I. (2018). Sistem Kesehatan Jiwa di Indonesia: Tantangan untuk Memenuhi Kebutuhan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(2), 70–80. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i2.134>

- IDI. (2018). *TELEMEDISIN: Rekomendasi Ikatan Doter Indonesia untuk Masa Depan Digitalisasi Kesehatan di Indonesia* (p. 76).
- Ilimi, M. H., Pujianti, N., & Sari, A. R. (2021). Literature Review: Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap Di Rumah Sakit. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(1), 1–5. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/12328>
- Imlach, F., McKinlay, E., Middleton, L., Kennedy, J., Pledger, M., Russell, L., Churchward, M., Cumming, J., & McBride-Henry, K. (2020). Telehealth consultations in general practice during a pandemic lockdown: survey and interviews on patient experiences and preferences. *BMC Family Practice*, 21(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12875-020-01336-1>
- Intan Sabrina, M., & Defi, I. R. (2021). Telemedicine Guidelines in South East Asia— A Scoping Review. *Frontiers in Neurology*, 11(January), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fneur.2020.581649>
- Jennett, P., Jackson, A., Healy, T., Ho, K., Kazanjian, A., Woollard, R., Haydt, S., & Bates, J. (2003). A study of a rural community's readiness for telehealth. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 9(5), 259–263. <https://doi.org/10.1258/135763303769211265>
- Jennett, P., Jackson, A., Ho, K., Healy, T., Kazanjian, A., Woollard, R., Haydt, S., & Bates, J. (2005). The essence of telehealth readiness in rural communities: An organizational perspective. *Telemedicine Journal and E-Health*, 11(2), 137–145. <https://doi.org/10.1089/tmj.2005.11.137>

- Kemenkes RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010, III, NOMOR 340.*
- Kemenkes RI. (2011). *Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. September.*
- Kemenkes RI. (2019). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN TELEMEDICINE ANTAR FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN. 890.*
- Kemenkes RI. (2022). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS.*
- Kho, J., Gillespie, N., & Martin-Khan, M. (2020). A systematic scoping review of change management practices used for telemedicine service implementations. *BMC Health Services Research, 20*(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05657-w>
- Khoshrounejad, F., Hamednia, M., Mehrjerd, A., Pichaghsaz, S., Jamalirad, H., Sargolzaei, M., Hoseini, B., & Aalaei, S. (2021). Telehealth-Based Services During the COVID-19 Pandemic: A Systematic Review of Features and Challenges. *Frontiers in Public Health, 9*(July), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.711762>

- Kiberu, V. M., Mars, M., & Scott, R. E. (2021). Development of an evidence-based e-health readiness assessment framework for Uganda. *Health Information Management Journal*, *50*(3), 140–148. <https://doi.org/10.1177/1833358319839253>
- Kiberu, V. M., Scott, R. E., & Mars, M. (2019). Assessing core, e-learning, clinical and technology readiness to integrate telemedicine at public health facilities in Uganda: A health facility - Based survey. *BMC Health Services Research*, *19*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4057-6>
- Kichloo, A., Albosta, M., Dettloff, K., Wani, F., El-Amir, Z., Singh, J., Aljadah, M., Chakinala, R. C., Kanugula, A. K., Solanki, S., & Chugh, S. (2020). Telemedicine, the current COVID-19 pandemic and the future: a narrative review and perspectives moving forward in the USA. *Family Medicine and Community Health*, *8*(3), 1–9. <https://doi.org/10.1136/fmch-2020-000530>
- Kuntardjo, C. (2020). Dimensi etik dan hukum telemedisin di Indonesia : Cukupkah Permenkes nomor 20 tahun 2019 sebagai bingkai praktik telemedisin di Indonesia? *Soepra*, *6*(1), 1–14.
- Lackner, A. K. (2015). *Implementation Guide for Patient Generated Health Information in Healthcare Organizations*. September.
- Latifi, R., Doarn, C. R., & Merrell, R. C. (2021). *Telehealth and Telepresence*.
- Lestari, A. A. W. (2014). Peran Dokter Spesialis Patologi Klinik dalam Akreditasi Rumah Sakit. *J. Clinical Pathol. Med.*, *21*(1), 102–108.

- Lette, A. R. (2020). *JUMLAH DAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA KUPANG*. 7(2), 9–14. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Lubis, H., Nirmala, I. D., & Nugroho, S. E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Antrian Online Pasien RS. Seto Hasbadi menggunakan SMS Gateway Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 79–91. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-2.79>
- Manning, L. A., & Gillespie, C. M. (2020). E-Health and Telemedicine in Otolaryngology Risks and Rewards. *Elsevier Public Health Emergency Collection*, January. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.otc.2021.07.011>
- Manurung, E. I. (2021). KAJIAN LITERATURE : PENGGUNAAN TELEHEALTH PROGRAM DALAM PELAYANAN KESEHATAN REHABILITATIF. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), 148–155.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. kementerian kesehatan republik indonesia.
- Mauco, K. L., Scott, R. E., & Mars, M. (2018). Critical analysis of e-health readiness assessment frameworks: suitability for application in developing countries. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 24(2), 110–117. <https://doi.org/10.1177/1357633X16686548>
- Menichetti, J., Libreri, C., Lozza, E., & Graffigna, G. (2016). Giving patients a starring role in their own care: A bibliometric analysis of the on-going literature debate. *Health Expectations*, 19(3), 516–526. <https://doi.org/10.1111/hex.12299>

- Monaghesh, E., & Hajizadeh, A. (2020). The role of telehealth during COVID-19 outbreak: A systematic review based on current evidence. *BMC Public Health*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09301-4>
- Muigg, D., Kastner, P., Duftschmid, G., Modre-Osprian, R., & Haluza, D. (2019). Readiness to use telemonitoring in diabetes care: A cross-sectional study among Austrian practitioners. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12911-019-0746-7>
- Nanditya, Mansur, M., & Huda, S. (2014). Faktor Pembentuk Kepuasan Kerja Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 47–53. <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/499/389>
- Nittari, G., Khuman, R., Baldoni, S., Pallotta, G., Battineni, G., Sirignano, A., Amenta, F., & Ricci, G. (2020). Telemedicine Practice: Review of the Current Ethical and Legal Challenges. *Telemedicine and E-Health*, 26(12), 1427–1437. <https://doi.org/10.1089/tmj.2019.0158>
- Nuryadi, F. M., Wibowo, A., Sembiluh, D. S., Apriyanti, H., Putri, K. Q., & Sulistiadi, W. (2022). Analisis Peluang Pasar E-health Rumah Sakit Swasta di Indonesia pada Era Pandemi COVID-19 : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(6), 597–604. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i6.2147>
- Okereke, M., Babatunde, A. O., Samuel, S. T., Ogunkola, I. O., Mogessie, Y. G., & Iii, D. E. L. (2021). *Applications of telemedicine in the supply and distribution of COVID-19 vaccines in Africa. 11*, 1–4. <https://doi.org/10.7189/jogh.11.03039>

- Pabst, A. (2011). *Assessing Community Readiness for Telepsychiatry in Rural Oregon: A Focused Descriptive Study*.
- Padila, P., Lina, L. F., Febriawati, H., Agustina, B., & Yanuarti, R. (2018). Home Visit Berbasis Sistem Informasi Manajemen Telenursing. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 217–235. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.305>
- Peters, G. M., Kooij, L., Lenferink, A., van Harten, W. H., & Doggen, C. J. M. (2021). The effect of telehealth on hospital services use: Systematic review and meta-analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 23(9). <https://doi.org/10.2196/25195>
- Pradana, R. S. (2021). Analisis Rasio Tenaga Kesehatan serta Kaitannya dengan Kualitas Kesehatan Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 1–15.
- Pratama, Z., & Rahayu, S. (2021). Model Alur Pelayanan Pemeriksaan Radiologi Era Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan. *Judicious*, 2(2), 138–145. <https://doi.org/10.37010/jdc.v2i2.457>
- Puspa, C. D., Suwandi, Verdiana, C., Derifisharity, F., Ramadhani, I. T., Ayu, N. M. D., Fauzi, R. A., & Fatimah, S. F. (2020). Rencana Pengembangan Bisnis Kesehatan (Studi Pada Rumah Sakit XYZ). *Journal of Entrepreneurship*, 3(2), 41–48.
- Pusvitasari, I., & Ayuningtyas, D. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN TELEMEDICINE DI RUMAH SAKIT PADA MASA PANDEMI COVID-19: A SCOPING REVIEW. *JURNAL DARMA AGUNG*, 30(2), 11–18.

- Putra, P. A., & Suryanata, I. G. N. P. (2021). SINERGI HALODOC DALAM MUTU PELAYANAN RUMAH SAKIT DI MASA. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 10(04), 211–222.
- Rahmawati, F., Idriansari, A., & Muharyani, P. W. (2018). UPAYA MENINGKATKAN DUKUNGAN KELUARGA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DALAM MENJALANKAN TERAPI MELALUI TELENURSING. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 5(2355), 1–8. https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sriwijaya/article/view/7186
- Reifegerste, D., Harst, L., & Otto, L. (2022). Sauerbruch, STARPAHC, and SARS: Historical Perspectives on Readiness and Barriers in Telemedicine. *Journal of Public Health (Germany)*, 30(1), 11–20. <https://doi.org/10.1007/s10389-021-01513-1>
- Rosady, D. S., Lazuardi, L., Sastrowijoto, S., Azhali, B. A., & Siddiq, T. B. (2022). Tinjauan Etika Kedokteran Penyelenggaraan Telekonsultasi pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 4(1), 38–43. <https://doi.org/10.29313/jiks.v4i1.9323>
- Salifu, Y. (2017). *ASSESSING THE READINESS OF PUBLIC HEALTHCARE FACILITIES TO ADOPT HEALTH INFORMATION TECHNOLOGY (HIT)/E-HEALTH: A CASE STUDY OF KOMFO ANOKYE TEACHING HOSPITAL, GHANA*. 1–40.

- Santoso, D. B., Nuryati, N., & Pramono, A. E. (2020). Pengembangan Rekam Medis Elektronik Berbasis Software as a Service (SaaS) bagi Dokter Praktik Mandiri. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), 168. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.55586>
- Sesilia, A. P. (2020). Kepuasan Pasien Menggunakan Layanan Kesehatan Teknologi (Tele-Health) di Masa Pandemi COVID-19 : Efek Mediasi Kualitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 1(3), 251–260.
- Sesunan, R. I. P., & Sulistiadi, W. (2022). Telemedicine sebagai Strategi Pelayanan Rumah Sakit pada Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13234–13241.
- Sholikhatin, S. A., & Prasetyo, A. B. (2020). Integrasi Telemedicine dengan Cloud Computing pada Web Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Informatika*, 7(2), 91–96. <https://doi.org/10.31294/ji.v7i2.7293>
- Silva, A. B., da Silva, R. M., da Rocha Ribeiro, G., Guedes, A. C. C. M., Santos, D. L., Nepomuceno, C. C., & Caetano, R. (2020). Three decades of telemedicine in Brazil: Mapping the regulatory framework from 1990 to 2018. *PLoS ONE*, 15(11 November), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0242869>
- Strauss, A. T., Martinez, D. A., Garcia-Arce, A., Taylor, S., Mateja, C., Fabri, P. J., & Zayas-Castro, J. L. (2015). A user needs assessment to inform health information exchange design and implementation Healthcare Information Systems. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12911-015-0207-x>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suhadi, & Ruwiah. (2021). SISTEMATIK REVIEW : PERAN TEKNOLOGI DALAM PERIODE PANDEMI, APA YANG DAPAT DIPELAJARI? *Nursing Update : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*.
- Tsabita, R., & Sugandi, M. S. (2022). Analisis Kesenjangan Kepuasan dalam Pemanfaatan Situs Layanan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 321. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.4228>
- Tsai, H. J., & Tsou, M. T. (2022). Age, Sex, and Profession Difference Among Health Care Workers With Burnout and Metabolic Syndrome in Taiwan Tertiary Hospital—A Cross-Section Study. *Frontiers in Medicine*, 9(April). <https://doi.org/10.3389/fmed.2022.854403>
- U. S. Department of Health and Human Services. (2011). *Readiness Assessment and Developing Project Aims*. Health Resources and Services Administration.
- van Dyk, L. (2014). A review of telehealth service implementation frameworks. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(2), 1279–1298. <https://doi.org/10.3390/ijerph110201279>
- Wahezi, S. E., Kohan, L. R., Spektor, B., Brancolini, S., Emerick, T., Fronterhouse, J. M., Luedi, M. M., Colon, M. A., Kitei, P. M., Anitescu, M., Goeders, N. E., Patil, S., Siddaiah, H., Cornett, E. M., Urman, R. D., & Kaye, A. D. (2021). Telemedicine and current clinical practice trends in the COVID-19 pandemic. *Best Practice and Research: Clinical Anaesthesiology*, 35(3), 307–319. <https://doi.org/10.1016/j.bpa.2020.11.005>

- Wahyudiyono, W. (2019). Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 63. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.2487>
- Wechsler, L. R., Tsao, J. W., Levine, S. R., Swain-Eng, R. J., Adams, R. J., Demaerschalk, B. M., Hess, D. C., Moro, E., Schwamm, L. H., Steffensen, S., Stern, B. J., Zuckerman, S. J., Bhattacharya, P., Davis, L. E., Yurkiewicz, I. R., & Alphonso, A. L. (2013). Teleneurology applications: Report of the telemedicine work group of the American Academy of Neurology. *American Academy of Neurology*, 80(7), 670–676. <https://doi.org/10.1212/WNL.0b013e3182823361>
- WHO. (2023). *Density of physicians (per 1 000 population)*. World Health Organization. <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/3107>
- Wicaksono, A., & Setianto, B. (2022). Layanan Telemedicine Rumah Sakit Islam Surabaya sebagai Upaya dalam Menurunkan Kasus Covid 19. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 292. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1081>
- World Health Organization. (2010). Global Observatory for eHealth Vol 2 Telemedicine: Opportunity and developments in Member States. *World Health Organization*, 2, 96.
- Wubante, S. M. (2022). *Health Professionals ' Readiness And Its Associated Factors To Implement Telemedicine System At Private Hospitals In Amhara Region , Ethiopia 2021*. 1–18.